

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Semua orang ingin dilayani dan mendapatkan kedudukan yang sama dalam pelayanan kesehatan. Dalam Undang Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 28 dan Pasal 34 menyatakan negara menjamin setiap warga negara mendapatkan hidup sejahtera, tempat tinggal, kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia. Jadi rakyat indonesia telah dijamin kesehatannya secara adil dan proporsional dengan program-program pelayanan yang telah dibuat pemerintahan seperti klinik, puskesmas, dokter praktik dan rumah sakit.

Klinik merupakan fasilitas medis yang lebih kecil dan hanya melayani keluhan tertentu dan dikhususkan pada pelayanan kesehatan pasien rawat jalan. Keberadaannya di dalam masyarakat sangat penting karena klinik bisa memberikan fasilitas dan pelayanan kesehatan dengan kualitas yang hampir sama dengan rumah sakit, terutama pada rekam medis pasien yang sesuai dengan aturan untuk menjaga kualitas data berkas rekam medis.

Permenkes 269/Menkes/Per/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dalam rekam medis yang lengkap, dapat diperoleh informasi terdahulu pada saat pasien berobat yang dapat digunakan untuk keperluan pemeriksaan dokter. Keperluan tersebut maka diperlukan penelitian pada berkas rekam medis untuk meningkatkan pelayanan apotek lebih cepat dan akurat dalam memberikan obat sesuai dengan resep dokter yang menangani pasien.

Peraturan Menteri Kesehatan 922/Menkes/Per/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek Pasal 1 Ayat (a) menyebutkan apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi. Perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat

dengan dibantu sistem informasi yang bisa mempermudah dan mempercepat pelayanan pasien dalam menebus atau membeli obat.

Informasi merupakan produk dari komunikasi yaitu sekumpulan data yang diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima, tentunya sebagai penikmat hasil dari komunikasi menghendaki informasi yang berkualitas sehingga akan memperoleh *feedback* yang positif dari sebuah komunikasi, ada 3 hal pokok yang dapat mempengaruhi tingkat kualitas informasi yaitu relevansi, akurasi (kelengkapan, kebenaran, dan keamanan), dan tepat waktu. (Bambang Hadi Prabowo, 2010)

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan sistem informasi juga dapat membantu manusia dalam menganalisis permasalahan, dan menciptakan produk baru.

Pentingnya sistem informasi seperti yang telah dijelaskan di atas, hal ini telah terlihat dampaknya dari tidak adanya penggunaan sistem informasi apotek. Pada observasi awal di bagian pendaftaran dan apotek di klinik Sakinah, pada pelayanan obat masih menggunakan proses manual yaitu menggunakan kalkulator manual untuk menghitung harga obat.

Pengontrolan ketersediaan stok obat masih dengan cara manual dimana tenaga kefarmasian melihat dan menghitung satu persatu obat di dalam lemari penyimpanan untuk didata dalam pemesanan obat kepada supplier selain menghambat pelayanan juga menyebabkan kehabisan stock obat, ditemukan permasalahan ketidaktersediaan obat pada saat pasien membeli dengan resep ada 7,5% dari 154 pasien perbulannya tidak terlayani dikarenakan stock obat habis, dengan adanya pasien yang tidak terlayani resepnya akan menyebabkan pasien harus mengganti obat atau menebus resep di apotek lainnya, hal ini menyebabkan akurasi pada pelayanan obat belum maksimal.

Pembuatan laporan dilakukan setiap akhir bulan membutuhkan 3 hari, dikarenakan tenaga kefarmasian harus menghitung terlebih dahulu stok obat sisa

pada estalase penyimpanan kemudian dicatat untuk membuat laporan pemasukkan dan pengeluaran, hal ini mempengaruhi ketepatan waktu dalam membuat pelaporan apotek, dimana pembuatan laporan harus tepat pada tanggal akhir bulan untuk membuat laporan lebih akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan keterangan permasalahan tersebut solusi yang dapat diberikan pada mengontrol ketersediaan obat dengan menggunakan sistem informasi apotek lebih terperinci serta apabila ada stok obat kurang maka akan ada pemberitahuan sebelum obat habis, sehingga tidak ada lagi pasien yang tidak mendapatkan obat sesuai dengan resep dari dokter, pembuatan laporan juga bisa langsung pada akhir bulan lebih akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan deskripsi data diatas, melihat kondisi yang terjadi pada klinik sakinah dan sistem informasi apoteknya belum ada mengakibatkan sistem pelayanan dan pelaporan terhambat. Permasalahan yang terjadi pada klinik sakinah kecamatan sumbersari kabupaten Jember tahun 2016 membuat peneliti ingin mengangkat judul “Perancangan Sistem Informasi Apotek di Klinik Sakinah Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Apotek di Klinik Sakinah Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember tahun 2016?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Merancang Sistem Informasi Apotek di Klinik Sakinah Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember tahun 2016.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis kebutuhan sistem informasi apotek di klinik sakinah kecamatan sumbersari kabupaten Jember tahun 2016.
- b. Membangun desain sistem prototipe apotek di klinik sakinah kecamatan sumbersari kabupaten Jember tahun 2016.
- c. Menguji coba sistem informasi apotek di klinik sakinah kecamatan sumbersari kabupaten Jember tahun 2016.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Klinik Sakinah
  - 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam merencanakan kebutuhan sistem informasi apotek.
  - 2) Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan manajemen apotek.
  - 3) Memberikan kemudahan kepada tenaga kesehatan di klinik agar dapat meningkatkan mutu pelayanan klinik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - 1) Sebagai bahan bacaan atau referensi, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi Mahasiswa khususnya pada Program Studi Rekam Medis Jurusan Kesehatan di Politeknik Negeri Jember.
- b. Bagi Peneliti
  - 1) Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku Kuliah.
  - 2) Peneliti dapat melakukan pengembangan diri sebelum terjun di dunia kerja.
  - 3) Memberikan serta meningkatkan pengalaman dan kemampuan dalam menerapkan ilmu - ilmu yang diperoleh dalam mengatasi masalah - masalah yang timbul didalam Unit Rekam Medis.